CSS Home

CSS (Cascade Style Sheet) adalah sebuah elemen untuk menambah atau mengubah tampilan dari stuktur web html.

CSS Introduction

CSS digunakan untuk mengasosiasikan gaya dalam halaman web, menyertakan design web, layout, interface yang ditampilkan untuk berbeda perangkat dan ukuran layarnya.

CSS sendiri memiki selector untuk meleksi tampilan stuktur secara terpisah (section)

Contoh beberapa selector:

body {  
  background-color: lightblue;  
}  
h1 {  
  color: white;  
  text-align: center;  
}  
p {  
  font-family: verdana;  
  font-size: 20px;  
}

CSS Syntax

p {color: red;}

p : selector CSS yang ingin diubah gaya html

color : properti CSS

red : atribut properti dari color

CSS Selector

* Elemen selector CSS

Digunakan untuk menyeleksi bagian html yang tersedia

* Id selector CSS

Digunakan untuk menyeleksi bagian html secara spesifik, menggunakan tanda # untuk meyeleksi bagian html elemen yang diubah gaya tampilannya. Contoh nya sebagai berikut:

#para1 {  
  color: red;  
  text-align: center;  
}

para1 adalah id selector CSS.

CSS How To

Ada tiga untuk memasukkan tampilan dari CSS

* External CSS

Menyertakan CSS dari luar project html.

* Internal CSS

Menyertakan CSS dari dalam tag head html.

* Inline CSS

Menyertakan CSS dari dalam tag apapun yang ada di html dan bersamaan dengan atribut didalamnya.

CSS Comments

Digunakan untuk menonaktifkan pengeksekusian elemen, selector atau apa yang berkaitan dengan sintak CSS. Contohnya tanda /\* Comment \*/. Dan berfungsi juga untuk html.

CSS Color

* CSS Color Name

Biasanya seperti warna pada umumnya, seperti warna biru, kuning, dll.

* CSS Background Color

Bertujuan untuk menampilkan warna latar belakang di web, dan dapat menampilkan beberapa warna latar belakang yang berbeda dari setiap selector css.

Contoh Sintak CSS: background-color : warna yang akan dipilih.

* CSS Text Color

Bertujuan untuk menampilkan warna huruf di web, dan juga warna huruf dapat berbeda dengan lainnya yang sesuai dengan selector css.

Contoh Sintak CSS: color : warna yang akan dipilih.

* CSS Border Color

Bertujuan untuk menampilkan warna pada border yang telah diseleksi, dan dapat menampilkan beberapa warna yang berbeda yang dihasilkan oleh beberapa selector css.

Contoh Sintak CSS: border : 2px solid warna yang akan dipilih;

* CSS Color Value

Value – value yang digunakan untuk mendeskripsikan warna dalam web baik itu warna huruf, border, dan lainnya yang berkaitan dengan tampilan warna. Biasanya Color Value menggunakan beberapa konteks value yaitu RGB, HSL, hexadecimal, dan HSLA.

CSS Background

Selain Background color ada beberapa properti dari CSS background seperti transparansi, yaitu sebagai berikut:

* Opacity

untuk mengukur tingkat transparansi, dan memiliki value 0.0 < opacity < 1.0

* Transparansi dengan RGBA

RGBA atau spesifiknya dengan RGBA(red, green, blue, alpha). Alpha ini mewakili nilai transparansi dan memiliki value yang sama dengan opacity, tetapi ini lebih spesifik.

* Background Color

Sudah dijelaskan

* Background Image

Menampilkan format gambar di background web dan menampulasi gambar baik dari ukuran hingga kualitas yang disandingkan dengan tag html p (paragraf)

Contoh Sintak CSS: background-image: url("paper.gif");

* Background Repeat
* Menampilkan gambar background yang berulang sampai memenuhi batas layar.

Contoh Sintak CSS: ackground-repeat: (no-repeat, repeat-x, repeat-y, repeat-z);

* Background Atttachment

Memungkinkan gambar di background web dapat bergerak seiring user seperti scroll atau tetap.

Contoh Sintak CSS: background-attachment: (fixed, scroll);

* Background Shorthand

Memungkinkan beberapa atribut properti dalam properti dapat di satukan dalam satu properti, sehingga sebuah properti dapat memiliki beberapa atribut properti lainnya.

Contoh Sintak CSS: background: (background-color) (background-image) (background-repeat) (background-position);

CSS Border Style

Hal serupa dengan Border,akan tetapi memiliki style border yang dapat diaplikasikan.

Properti ini juga memiliki beberapa atribut properti, yaitu diantaranya sebagai berikut.

* dotted: Mendefinisikan batas titik-titik.
* dashed: Mendefinisikan batas putus-putus.
* solid: Mendefinisikan batas yang solid.
* double: Mendefinisikan perbatasan ganda.
* groove: Mendefinisikan batas beralur 3D. Efeknya bergantung pada nilai warna batas.
* rigde: Mendefinisikan batas bergerigi 3D. Efeknya bergantung pada nilai warna batas.
* inset: Mendefinisikan batas sisipan 3D. Efeknya bergantung pada nilai warna batas.
* outset: Mendefinisikan batas awal 3D. Efeknya bergantung pada nilai warna batas.
* none: Tidak mendefinisikan batas.
* hidden: Mendefinisikan perbatasan tersembunyi.

Contok Sintak CSS: border :(border-width) (border-color) (border-side)

CSS Margins

Membuat spasi diantara luar elemen, dan luar border apapun

Contoh Sintak CSS: margin : (margin-top) (margin-right) (margin-bottom) (margin-left)

CSS Padding

Membuat spasi diantara sekitar konten elemen, dan dalam border.

Contoh Sintak CSS: padding : (padding-top) (padding-right) (padding-bottom) (padding-left)

CSS Height/Width and Max-width

* Height dan Width : dipergunakan untuk mengubah ukuran panjang dan ketebalan sebuah elemen

Contoh Sintak CSS: width : (value\_width)px, cm, rem, em, %

Height : (value\_height)px, cm, rem, em, %

* Max-width : dipergunakan untuk mengubah ukuran ketebalan dengan batas tertentu.

CSS Box Model

Biasanya berada antara margin dan padding dari sebuah konten, hal serupa dengan border.

CSS Outline

Yaitu sebuah border tambahan yang membungkus border didalamnya dan juga melekat dengan border didalamnya.

Hal serupa dengan border.

* Outline Offset

Yaitu sebuah border tambahan yang membungku border didalamnya dengan spasi diantara border didalamnya tersebut.

Contoh Sintak CSS : outline-offset: 15px;

CSS Text

* Text Color

Bertujuan untuk mewarnai teks.

Contoh Sintak CSS: color: (warna);

* Text Aligment

Bertujuan untuk posisi / tata letak teks.

Contoh Sintax CSS: text-align: (posisi teks);

* Text Decoration

Bertujuan untuk menambah dekorasi teks.

Contoh Sintak CSS: text-decoration: (text-decoration-line) (text-decoration-color) (text-decoration-style) (text-decoration-thinkness);

* Text Transformation

Digunakan spesifik ukuran gaya teks

Contoh Sintak CSS: text-transform: (gaya teks);

* Text Spacing

Ada beberapa text spacing:

* + text-indent : untuk membuat tab di teks pertama.
  + letter-spacing : untuk membuat spasi antar huruf.
  + word-spacing : untuk membuat spasi antar kata.
  + white-space : untuk memanimpulasi spasi putih antar kata
  + line-height : untuk membuat spasi antar baris teks.
* Text Shadow

Digunakan untuk membuat bayangan teks.

Contoh Sintak CSS: text-shadow: (harus diisi)px (harus diisi)px (efek blur)px (warna bayangan), ……….,multiple atribute;

CSS Font

Biasanya untuk memanimpulasi font di web.

Contoh Sintak CSS: font: (font-style) (font-variant) (font-weight) (font-size), (font-family);

CSS Icon

Dipergunakan hanya tampilan tambahan di web yang berada di head, biasanya menggunakan tag script (untuk javascript) atau tag link (untuk css) yang mengambil icon dari internet berupa link, atau direktori yang telah dibuat.

CSS link

menampilkan teks yang nantinya akan dilihat oleh pengunjung website.

Ada empat status link, diantaranya sebagai berikut:

* a:link - tautan normal yang belum dikunjungi
* a:visited - tautan yang telah dikunjungi pengguna
* a:hover - tautan saat pengguna mengarahkan mouse ke atasnya
* a:active - tautan saat diklik

CSS list

Dalam html list ada dua, yaitu ol (ordered list) dan ul(unordered list)

Contoh Sintak CSS: list-style: (list-style-type) (list-style-position) (list-style-image);

CSS Table

Membuat tampilan tabel.

* Table Border: digunakan dalam tag <table> , <th>, dan <td>

Contoh Sintak CSS menggunakan border.

* Table Width and Height: membuat spasi dalam border tabel.
* Table Aligment: digunakan untuk mengatur posisi teks dalam tabel.
* Table Style: digunakan untuk memanimpulasi gaya tabel.
* Table Reponsive: digunakan untuk mengubah oposisi tabel.

CSS Display

properti CSS terpenting untuk mengontrol tata letak.

Ada beberapa atribut yang ada di CSS display, diantaranya sebagai berikut:

* **inline** Menampilkan elemen sebagai elemen inline
* **blok** Menampilkan elemen sebagai elemen blok
* **Content** Membuat wadah menghilang, menjadikan elemen turunan anak elemen naik level berikutnya di DOM
* **flex** Menampilkan elemen sebagai wadah fleksibel tingkat blok
* **grid** Menampilkan elemen sebagai wadah grid tingkat blok
* **inline-block** Menampilkan elemen sebagai wadah blok tingkat inline. Elemen itu sendiri diformat sebagai elemen sebaris, namun Anda dapat menerapkan nilai tinggi dan lebar
* **inline-flex** Menampilkan elemen sebagai wadah fleksibel tingkat sebaris
* **inline-grid** Menampilkan elemen sebagai wadah grid tingkat inline
* **inline-table** Elemen ditampilkan sebagai tabel tingkat inline
* **list-item** Biarkan elemen berperilaku seperti elemen <li>
* **run-in** Menampilkan elemen sebagai blok atau sebaris, bergantung pada konteks
* **table** Biarkan elemen berperilaku seperti elemen <table>
* **table-caption** Biarkan elemen berperilaku seperti elemen <caption>
* **table-column-group** Biarkan elemen berperilaku seperti elemen <colgroup>
* **table-header-group** Biarkan elemen berperilaku seperti elemen <thead>
* **table-footer-group** Biarkan elemen berperilaku seperti elemen <tfoot>
* **table-row-group** Biarkan elemen berperilaku seperti elemen <tbody>
* **table cell** Biarkan elemen berperilaku seperti elemen <td>
* **table-column** Biarkan elemen berperilaku seperti elemen <col>
* **table-row** Biarkan elemen berperilaku seperti elemen <tr>
* **none** Elemen tersebut dihapus seluruhnya
* **initial** Menyetel properti ini ke nilai defaultnya
* **inherit** Mewarisi properti ini dari elemen induknya

CSS Layout – width and max width

Digunakan untuk membuat ketebalan suatu elemen, block, konten dll dengan batasan tertentu.

Contoh Sintak CSS: max-width: 500px;

CSS Layout – The position property

Position diperuntukan untuk elemen, konten yang dapa mengubah posisi tampilan.

Ada beberapa CSS position diantaranya sebagai berikut:

• static: Ini adalah nilai default. Elemen akan diatur sesuai alur dokumen normal.

position: static;

• relative: Elemen akan diposisikan relatif terhadap posisinya yang seharusnya dalam alur dokumen normal. Tetapi, pergeseran posisi dapat diterapkan.

position: relative;

• absolute: Elemen akan diposisikan secara absolut terhadap kontainer terdekat yang memiliki posisi yang bukan statis (yaitu, yang memiliki posisi relative, absolute, atau fixed).

position: relative;

• fixed: Elemen akan diposisikan secara absolut relatif terhadap viewport, yang berarti elemen tetap dalam posisi yang sama relatif terhadap jendela browser bahkan ketika halaman di-scroll.

position: relative;

• sticky: Elemen akan berperilaku seperti posisi relative sampai saat jarak dari top viewport mencapai nilai tertentu, kemudian akan berperilaku seperti posisi fixed.

• position: sticky;

CSS Layout – The z-index property

Digunakan untuk teks menimpa gambar atau sebaliknya.

Jika nilai atribut sama 1, maka gambar akan menimpa teks, jika nilai atribut sama dengan -1 maka sebaliknya.

Contoh Sintak CSS: z-index: -1;

CSS Layout – Overflow

Bertujuan untuk konten klip atau menambahkan scrollbar dimana konten dalam elemen.

Properti ini memiliki atribut yang memilki fungsi tersendiri.

* visible

Tampilan nya secara default, render konten berada diluar kotak elemen.

Contoh Sintak CSS: overflow : visible;

* hidden

Tampilan overflow di klip, dan bagian konten lainnya.

Contoh Sintak CSS: overflow : hidden;

* scroll

Tampilan overflow di klip, dan ditambahkan scrollbar didalam kotak konten.

Contoh Sintak CSS: overflow : scroll

* auto

Sama dengan atribut scroll.

Contoh Sintak CSS: overflow : auto;

CSS Layout – float and clear

float: Digunakan untuk tampilan elemen nya mejadi mengambang

clear: Digunakan untuk tampilan elemen yang dapat mengapung di samping elemen yang dibersihkan dan di sisi mana.

Adapun beberapa atribut dari properti float, yaitu: left, right, none, inherit. Dan atribut dari properti clear serupa dengan float.

CSS Layout – display: inline-block

Digunakan untuk membuat content block secara terpisah dan tidak dapat mengapung dalam satu margin kanan dan kiri.

Contoh Sintak CSS: display: inline-block;

CSS Layout – Horizontal & Vertical Align

Digunakan untuk manimpulasi tata letak baik itu text maupun gambar. Untuk propertinya hal serupa dengan yang sebelumnya.

CSS Combinator

Digunakan untuk menjelaskan relasi antar selector.

Memiliki 4 kombinator yang berbeda yaitu:

* Descendant selector (space)

Digunakan untuk selector yang lebih spesifik.

Contoh: ul li a, yang berarti selector mengarah ke tag a dari ul

* Child selector (>)

Sama dengan descendant selector.

* Adjecent sibling selector (+)

Digunakan untuk menyeleksi dua atau lebih selector agar dapat diubah secara tampilan dan hanya menggunakan operator ini yang berubah tampilan, lainnya akan tetap.

* General sibling selector (~)

Kebalikan dari Adjecent sibling selector.

CSS Pseudo-classes

Digunakan untuk mendefinisikan sebuah suatu elemen dalam sebuah kelas.

Contohnya seperti pada achor tag yang memilki pseudo hover memiliki fungsi menampilkan tautan saat pengguna mengarahkan mouse ke atasnya.

Contoh Sintak CSS: a:hover {  
   color: #FF00FF;  
}

CSS Pseudo-element

Digunakan untuk gaya bagian elemen secara spesifik.

Ada beberapa pseudo-elemen, yaitu diantara berikut:

* ::first-line : hanya baris pertama
* ::first-letter : hanya huruf pertama
* ::before : sebelum content elemen
* ::after : setelah content elemen
* ::marker : hanya untuk indeks

Contoh Sintak CSS : selector::pseudo-element {  
  property: value;  
}

CSS Navigation Bar

Digunakan menavigasi link, dan untuk stukturnya serupa dengan tag <ul>

Ada dua versi navbar:

* Vertical Navbar

Diperuntukan untuk barisan link dengan tampilan satu kolom.

Dengan menggunakan display:block dalam selector li a

* Horizontal Navbar

Diperuntukan untuk barisan link dengan tampilan satu baris. Dengan display : inline, list-style-type : none dan float : left.

CSS Dropdowns

Dipergunakan untuk membuat kotak dropdown dengan memindahkan cursor kearah elemen.

* Untuk membuat dropdown gambar, maka menggunakan display dalam selector pseudo elemen hover dan selector content (gambar), juga dalam selector content(gambar) harus disertai dengan z-index:1 karena untuk menampilkan gambar dan menimpa dibelakangnya.
* Untuk membuat dropdown list maka diperlukan membuat tag button di content elemen dalam selector content button diperlukan z-index : 1 agar dapat menampilkan list. Untuk memunculkan list harus diperlukan display : block dalam selector a:hover dan content.

CSS Image Gallery

Untuk menampilkan gambar berbentuk gallery dalam satu content block.

Untuk membuat image galeri diperlukan float:left untuk posisi kiri dalam satu selector yang beberapa gambar.

CSS Image Sprites

Bertujuan split dua gambar atau lebih dalam satu content block(bisa jadi satu baris, satu kolom, atau kedua-duanya).

Untuk membuat Image Sprites, maka diperlukan display : inline-block yang bertujuan untuk menyeleksi satu block yang dapat memuat beberapa konten (elemen) dalam selector list home dan a (anchor).

CSS Attribute Selectors

Pemilih [atribut] digunakan untuk memilih elemen dengan atribut tertentu.

Ada beberapa attribute selector, diantaranya sebagai berikut:

* CSS [attribute] Selector

Pemilih [atribut] digunakan untuk memilih elemen dengan atribut tertentu.

Contoh berikut memilih semua elemen <a> dengan atribut target:

Contoh Sintak CSS:

a[target] {  
  background-color: yellow;  
}

dikarenakan atribut adalah target dan selector a, maka valuenya adalah \_blank secara otomatis.

* CSS [attribute = “value”] Selector

Pemilih [attribute="value"] digunakan untuk memilih elemen dengan atribut dan nilai tertentu.

Contoh Sintak CSS:

a[target="\_blank"] {  
  background-color: yellow;  
}

Artinya setiap link yang berwarna kuning akan membuat desktop baru.

* CSS [attribute ~= “value”] Selector

Pemilih [atribut~="nilai"] digunakan untuk memilih elemen dengan nilai atribut yang mengandung kata tertentu.

Contoh Sintak CSS:

[title~="flower"] {  
  border: 5px solid yellow;  
}

Artinya apapun setiap atribut “flower” dari properti title, akan ditandai dengan border dengan warna kuning.

* CSS [attribute |= “value”] Selector

The [attribute|="value"] selector is used to select elements with the specified attribute, whose value can be exactly the specified value, or the specified value followed by a hyphen (-).

Contoh Sintak CSS:

[class|="top"] {  
  background: yellow;  
}

Artinya setiap nama class “top”(jika ada dua kata pisahkan dengan tanda “-“), maka warna background menjadi warna kuning.

* CSS [attribute ^= “value”] Selector

Pemilih [attribute$="value"] digunakan untuk memilih elemen yang nilai atributnya diakhiri dengan nilai tertentu.

Contoh Sintak CSS:

[class$="test"] {  
  background: yellow;  
}

Artinya semua nama class yang ada “test” nya dengan menghiraukan cara penulisan, maka warna background menjadi kuning

* CSS [attribute \*= “value”] Selector  
  Pemilih [atribut\*="nilai"] digunakan untuk memilih elemen yang nilai atributnya berisi nilai tertentu.

Contoh Sintak CSS:

[class\*="te"] {  
  background: yellow;  
}

Artinya setiap nama class yang ada “te” dengan menghiraukan cara penulisan, maka warna backgroundnya menjadi warna kuning.

CSS Form

Digunakan untuk tampilan form.

Selain menggunakan stuktur tag input yang disandingkan dengan label, CSS juga menyediakan properti dan atribut untuk melengkapi form dan menambah tampilan dengan menggunakan attribute Selector.

Contoh Sintak CSS:

input[type=text] {

width: 100%;

padding: 12px 20px;

margin: 8px 0;

box-sizing: border-box;

}

Ini akan menampilkan dua baris input dengan label First Name dan Last Name.

CSS Counter

Selain tampilan saja, CSS juga mempunyai variable hal serupa dengan sifat variable.

Untuk CSS counter bisa bekerja dengan menggunakan properti, diantaranya sebagai berikut.

* **content** Digunakan dengan elemen semu ::before dan ::after, untuk menyisipkan konten yang dihasilkan.
* **counter-increment** Menambah satu atau lebih nilai counter.
* **counter-reset** Membuat atau mengatur ulang satu atau lebih penghitung.
* **counter()** Mengembalikan nilai saat ini dari counter bernama variabel tersebut yang selain di counter() dan content.

Contoh Sintak CSS:

body {

counter-reset: section;

}

h2::before {

counter-increment: section;

content: "Section " counter(section) ": ";

}

Catatan section bisa diganti dengan nama yang bebas.

CSS Website Layout

Sebuah website memiliki stuktur diantaranya sebagai berikut:

* Header

Header biasanya berada di awal website atau atas website sebelum Navigation menu. Header ini berisi logo dan nama website.

* Navigation menu

Navigation bar berisi list – list yang menavigasi pengunjung saat menjelajahi website

* Content

Bagian ini sangat terpenting, karena informasi penting dan bagian utama dari sebuah website. Layout yang sering digunakan yaitu column:

* + 1-colum (biasanya digunakan untuk browser mobile).
  + 2-column (biasannya digunakan untuk tablet dan laptop).
  + 3-column (digunakan untuk dektop).
* Footer

Footer berada di bawah website dan berisi informasi seperti copyright dan info kontak.

CSS Units

CSS memiliki expresi unit yang berbeda untuk sebuah panjang.

Ada beberapa expresi unit untuk mengidentifikasi panjang atau ukuran, yaitu cm, mm, in, px, em, ,rem, vh, vw, vmin, vmax, dan %.

CSS Speciticify

Mengspesifikasi tingkatan untuk beberapa deklarasi gaya yang dipakai oleh sebuah elemen.

Setiap CSS memiliki hirarki tingkatan spesifik. Ada empat level untuk mendefinisikan sebuah selector:

* Inline style.
* IDs.
* Classes, pseudo-classes, attribute selector.
* Elements dan pseudo-elemen.

CSS Important

CSS Important yaitu sebuah property CSS yang dijadikan nilai, jika digunakan maka gaya css akan di timpa dengan yang sebelumnya.

Contoh Sintak CSS:

.myclass {

background-color: gray;

}

p {

background-color: red !important;

}

Ini akan menampilkan warna merah semua.